

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pemberdayaan Paguyuban Bina Mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Pemberdayaan dilakukan dalam bentuk kegiatan rutin bulanan sebagai sarana edukasi, spiritualitas, dan silaturahmi, pelatihan kewirausahaan yang bekerja sama dengan berbagai dinas pemerintah dan pembentukan koperasi simpan pinjam sebagai solusi permodalan.
2. Peran pemberdayaan Paguyuban Bina Mandiri untuk meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya ditinjau dari *Maqashid Al-Syariah* prinsip memelihara agama (*Hifzh Al-Din*) anggota paguyuban mampu menanamkan nilai kejujuran dan larangan praktik bisnis tidak sesuai syariah (penipuan, riba, kecurangan), pengadaan bahan baku yang halal dan sesuai syariat karena adanya pelatihan pemilihan bahan baku, memiliki pemahaman etika bisnis Islam dan kiat-kiat bisnis yang sesuai syariah dari kegiatan pertemuan rutin. Prinsip Memelihara Jiwa (*Hifzh Al-Nafs*) mampu menciptakan lingkungan kerja maupun keluarga yang sehat dan bersih karena terdapat pelatihan atau edukasi terkait hal-hal yang dapat merusak akal, anggota paguyuban juga mampu memberikan pemeliharaan jiwa dengan memiliki BPJS (Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial) berbayar mandiri dan atau gratis dari pemerintah . Prinsip memelihara akal (*Hifzh Al-'Aql*) anggota

paguyuban mampu menggunakan akalnya untuk mengembangkan usahanya karena mendapatkan pelatihan bisnis dan manajemen keuangan secara berkala sehingga anggota paguyuban mampu membuka cabang jualannya hingga 2 outlet. Prinsip memelihara keturunan (*Hifzh Al-Nasl*) anggota paguyuban mampu menjaga keturunan dengan memberikan pendidikan yang tinggi kepada keturunannya dengan hasil dari berdagang tersebut. Selain itu anggota paguyuban juga mampu menjaga keturunan dan keluarganya seperti bersikap jujur terhadap hasil berdagang. Prinsip memelihara harta (*Hifzh Al-Mal*) anggota paguyuban mampu melengkapi kebutuhan hidupnya seperti memiliki rumah sendiri, kemampuan membeli fasilitas rumah tangga meskipun dengan atau tidak kredit serta mampu melakukan pengelolaan keuangan yang baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Paguyuban Bina Mandiri diharapkan agar terus meningkatkan kualitas program pemberdayaan, khususnya dalam pelatihan yang lebih variatif dan mendalam. Paguyuban juga dapat menjalin kerja sama yang lebih luas dengan lembaga pendidikan atau instansi pemerintah lain guna memperluas jaringan dan sumber daya yang tersedia bagi anggotanya.
2. Diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian, misalnya dengan

membandingkan beberapa paguyuban atau lembaga pemberdayaan lain di wilayah berbeda, serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran untuk menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.